

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk dinamis yang aktif dan selalu bergerak. Manusia akan melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya baik secara fisik, mental maupun sosial. Aktivitas tersebut dapat dilakukan dimana saja. Bisa dari rumah, sekolah, tempat kerja, rumah ibadah hingga ruang publik. Ruang publik merupakan area terbuka yang bisa diakses semua orang, sehingga dapat menjadi salah satu panggung bagi manusia dalam berbagai aktivitas dan fungsional (Ghaisani et al., 2016). Aktivitas di ruang publik dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, antara lain aktivitas fisik, aktivitas sosial, aktivitas mental dan aktivitas rekreasi.

Ruang publik menjadi salah satu wadah bagi manusia untuk melakukan berbagai aktivitas, mulai dari bersantai, berolahraga, hingga bersosialisasi. Menurut Carmona (2008) ruang publik (*public space*) adalah suatu lingkungan yang alami maupun terbangun dimana masyarakat publik memiliki akses yang bebas terhadap ruang tersebut (Putri Damara et al., 2023). Ruang publik menyediakan ruang terbuka yang dapat diakses dan digunakan oleh semua orang, tanpa pandang status sosial atau ekonomi. Keberadaan ruang publik memberikan banyak manfaat bagi manusia seperti; meningkatkan kesehatan fisik dan mental, memperkuat interaksi sosial, serta juga dapat meningkatkan kualitas hidup. Berbagai aktivitas yang terjadi pada ruang publik melibatkan berbagai sifat, jenis dan pelaku, dengan adanya keberagaman tersebut ruang publik akan memiliki berbagai dimensi dari beragam sudut pandang (Hantono & Ariantantrie, 2018).

Kota Lhokseumawe memiliki berbagai ruang publik, salah satunya ruang publik terbuka hijau terkhusus lapangan antara lain Lapangan Hiraq dan Lapangan Sudirman. Rencana penelitian terpilih yaitu Lapangan Sudirman. Salah satu ruang publik yang sering dikunjungi oleh masyarakatnya yaitu Lapangan Sudirman yang terletak di Jl. Iskandar Muda, kota Lhokseumawe, Aceh. Berbeda dengan ruang publik lainnya lapangan ini merupakan lapangan olahraga yang dilengkapi berbagai

fasilitas pendukung. Lapangan ini memiliki luas sekitar 7108 m² dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti lapangan basket, alat bantu olahraga, tempat duduk, parkir, area kuliner berupa *foodcourt* dan wahana bermain anak. Lapangan Sudirman menjadi tempat favorit yang multifungsi bagi masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti berolahraga, bersantai, bersosialisasi, dan mengikuti berbagai acara yang diadakan oleh pemerintah daerah atau komunitas. Lapangan basket sering digunakan oleh masyarakat untuk bermain basket. Selain itu, area lapang yang luas juga cocok untuk berbagai aktivitas olahraga lainnya seperti jogging, senam, *taekwondo* dan sepak bola. Fasilitas tempat duduk yang disediakan untuk bersantai dan bercengkerama dengan keluarga dan teman. Lapangan ini juga sering dijadikan *venue* untuk berbagai acara yang diadakan oleh pemerintah daerah atau komunitas, seperti: pesta rakyat, festival, pameran, pasar malam, penyuluhan, sosialisasi, lomba, dan kompetisi. Area samping Lapangan Sudirman disediakan berbagai warung makan berupa *foodcourt* atau stan makanan yang menawarkan berbagai macam kuliner. Ada juga beberapa wahana bermain anak yang bersifat temporal yang disediakan oleh beberapa PKL seperti mewarnai, sewa motor listrik, mobil *remote*, rumah balon, panah, dan lainnya.

Lapangan Sudirman sebagai ruang publik mengakomodasi beragam aktivitas pengunjungnya. Keberagaman aktivitas ini menciptakan dinamika penggunaan ruang yang kompleks, terutama pada area-area tertentu seperti zona sebelah kiri lapangan; area olahraga, kuliner, dan wahana bermain anak yang saling berdekatan. Fenomena ini memunculkan berbagai tantangan dalam penggunaan ruang, seperti yang diungkapkan oleh beberapa pengunjung rutin yang mengungkapkan perlunya perhatian khusus terhadap keselamatan pengunjung ketika berbagai aktivitas berlangsung secara bersamaan. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam tentang jenis-jenis aktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya untuk optimalisasi fungsi ruang publik.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya mengenai ruang publik dan aktivitas seperti Syafi'i (2021), yang telah meneliti pada objek yang sama dengan fokus pada kelebihan dan kekurangan PKL pada ruang publik. Kemudian, juga

terdapat penelitian mengenai ruang publik oleh Hantono (2017) menemukan pentingnya aksesibilitas pada suatu ruang publik. Lalu, penelitian mengenai keterbatasan ruang publik oleh Hantono et al (2018) menemukan bahwasanya ruang publik yang didesain sebagai ruang bersama (*shared space*) dapat menjadi solusi atas keterbatasan ruang namun membutuhkan perencanaan yang tepat untuk mengakomodasi berbagai aktivitas dan menghindari konflik penggunaan. Selanjutnya, penelitian oleh Manuputty (Manuputty, 2020) menemukan aktivitas-aktivitas remaja pada ruang publik. Juga terdapat penelitian mengenai karakteristik dan aktivitas pengunjung oleh Girsang et al (2017).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kajian aktivitas pengunjung pada ruang publik di Lapangan Sudirman Lhokseumawe mengingat pentingnya pemahaman mengenai dinamika aktivitas pada ruang publik. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis aktivitas serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas di lapangan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi perencanaan dan pengelolaan ruang publik yang lebih baik, meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung, serta mengoptimalkan fungsi Lapangan Sudirman sebagai ruang publik yang fungsional dan multifungsi.

1.2 Perumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana jenis-jenis aktivitas yang terjadi di Lapangan Sudirman?
2. Bagaimana kajian aktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas di Lapangan Sudirman?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang ditinjau dari latar belakang maka tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui jenis-jenis aktivitas yang terjadi di Lapangan Sudirman.
2. Mengetahui kajian aktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas di Lapangan Sudirman.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

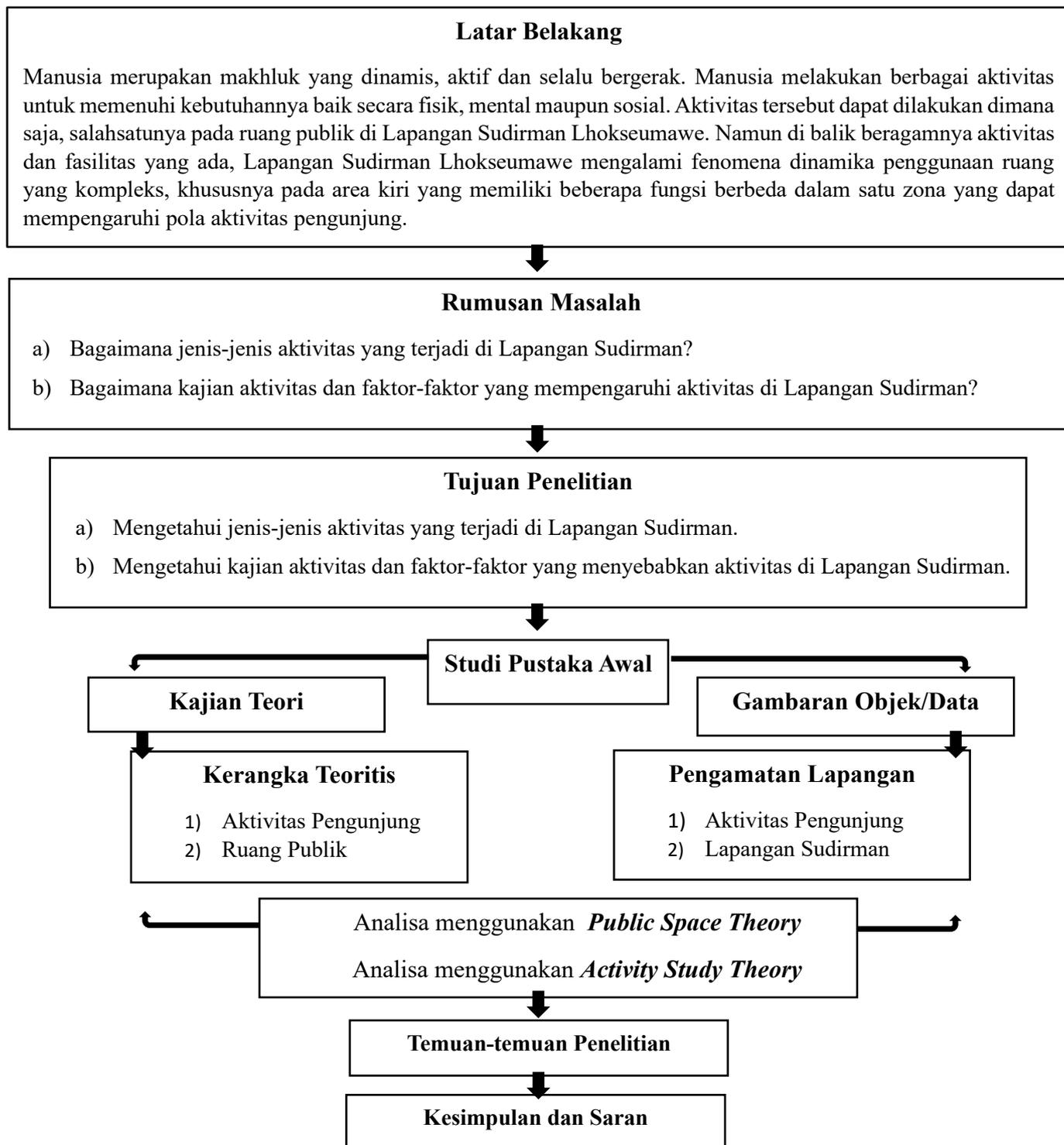
1. Meningkatkan pemahaman tentang ruang publik.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat ruang publik bagi kesehatan fisik, mental, dan sosial. Kemudian, sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang kajian aktivitas pengunjung pada ruang publik sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Memperkaya literatur dan riset di bidang desain ruang publik dan arsitektur lingkungan.
4. Meningkatkan kepuasan dan kualitas pengalaman pengunjung Ruang Publik.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan pada ruang publik di Lapangan Sudirman Lhokseumawe sebagai studi kasus untuk mengkaji aktivitas pengunjung. Sehingga, memunculkan masalah akibat aktivitas yang terjadi.

1.6 Kerangka Alur Pikir

Berdasarkan penjelasan diatas kerangka alur pikir pada penelitian ini sebagai berikut:



gambar 1.1 Kerangka Alur Pikir Penelitian (Analisa Penulis, 2024)

1.7 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, memuat uraian berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, batasan studi, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka, memuat kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah definisi kajian, aktivitas, ruang publik, kesesakan aktivitas pada ruang publik, pengunjung, lapangan, studi kasus terkait kajian aktivitas pengunjung pada Ruang Publik dan kerangka teoritis.

Bab III metode penelitian, memuat lokasi, objek studi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, jadwal penelitian, populasi, sampel, kriteria pemilihan, pengolahan data, alat penelitian, instrumen penelitian variabel dan kerangka pemikiran.

Bab IV hasil dan pembahasan, memuat deskripsi Lapangan Sudirman, aktivitas Lapangan Sudirman, analisis kajian aktivitas, dan faktor yang mempengaruhi aktivitas.

Bab V penutup, memuat kesimpulan penelitian dan saran